

ABSTRAK

Demetrius Darmawan Nakung, 19.75.6543. **Memahami Konsep *State of Exception* Giorgio Agamben dan Tinjauan Kritisnya Terhadap Politik Demokrasi Liberal**. Skripsi. Program Sarjana, Program Studi Ilmu Filsafat, Intitut Filsafat Dan Teknologi Kreatif Ledalero, 2023.

Penulisan karya ilmiah ini bertujuan untuk: *Pertama*, mengulas konsep *state of exception* Giorgio Agamben. Penjelasan tentang konsep kedaruratan ini menjadi sangat penting di tengah menguatnya tendensi otoritarianisme dalam demokrasi liberal. *Kedua*, memperkenalkan siapa itu Giorgio Agamben, tradisi intelektual yang memengaruhinya serta corak dan term-term kunci dalam bangunan filsafatnya. Pengenalan secara komprehensif terhadap Giorgio Agamben membantu penulis dalam menelaah konsep *state of exception* sebagai kritik terhadap demokrasi liberal. *Ketiga*, mengelaborasi demokrasi liberal. Terakhir, berisi tinjauan kritis konsep *state of exception* Giorgio Agamben terhadap politik demokrasi liberal.

Metode yang dipakai dalam penulisan karya ilmiah ini adalah metode deskriptif analitis kritis. Obyek yang dikaji adalah pandangan Giorgio Agamben tentang *state of exception* dan tinjauan kritisnya terhadap politik demokrasi liberal. Sumber utama dalam karya ilmiah ini adalah karya Giorgio Agamben *State of Exception* dan *Homo Sacer: Sovereign Power and Bare Life*. Selain itu, sumber-sumber lain dalam penulisan karya ilmiah ini adalah buku-buku, dan artikel-artikel yang relevan dengan pandangan Giorgio Agamben tentang konsep *state of exception* dan konsep demokrasi liberal serta hubungan antara keduanya.

Bertolak dari hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa konsep *state of exception* sebenarnya merupakan upaya untuk menciptakan keadaan darurat permanen, di mana supremasi hukum ditangguhkan secara terus menerus, dan penguasa yang berdaulat memiliki kekuasaan luar biasa yang dapat digunakan untuk merepresi, mengontrol, dan mendominasi penduduk. Menurut konsep *state of exception* Giorgio Agamben, dalam kondisi darurat, Kekuasaan kedaulatan negara dimodifikasi sedemikian sehingga tidak lagi mendasari legitimasinya pada kehendak rakyat melainkan pada upaya stabilisasi keadaan darurat dan penjagaan keutuhan negara. Tentu di satu sisi, hal tersebut dipandang positif karena bertujuan penyelesaian masalah kedaruratan tersebut. Akan tetapi, menurut Agamben pelaksanaan status keadaan darurat tersebut bertendensi ke arah pencideraan muarah demokrasi liberal seperti, hak, kebebasan dan perlindungan hukum. Hal ini disebabkan karena hukum-hukum normal ditangguhkan pada masa-masa darurat tersebut sehingga kekuasaan kedaulatan negara diintensifkan dan diradikalisasi tanpa ada keharusan untuk dipertanggungjawabkan melalui mekanisme politik. Pada akhirnya, konsep *state of exception* Giorgio Agamben menjadi kritik penting dalam usaha menghindari tendensi pelaksanaan politik demokrasi liberal ke arah totalitarianisme.

Kata Kunci: Giorgio Agamben, *State of Exception*, Kedaulatan, Kekuasaan Negara, Demokrasi Liberal.

ABSTRACTION

Demetrius Darmawan Nakung, 19.75.6543. **The Understanding Giorgio Agamben's *State of Exception Concept* and Its Critical Review on Liberal Democracy Politics**. Thesis for Undergraduate Program, Philosophy Study Program, Ledalero Institute of Philosophy and Creative Technology, 2023.

There are some aims of this writing; Firstly, to review Giorgio Agamben's concept of state of exception. This concept is essential in the midst of the strengthening tendency of authoritarianism in liberal democracy. Secondly, to introduce who Giorgio Agamben is and the intellectual tradition that influenced his philosophy concepts. This comprehensive introduction helps the writer in analyzing the concept of state of exception as a critique of political liberal democracy. Thirdly, to explain the general concept of liberal democracy. Finally, to critically examine Giorgio Agamben's concept of state of exception in relation to liberal democratic politics.

The method that has been used in this writing is a critical analytical descriptive method. Furthermore, the object of study in this writing is Giorgio Agamben's view of the state of exception and his critical review of political liberal democratic. In addition, the main sources in this writing are Giorgio Agamben's *State of Exception* and *Homo Sacer* such as *Sovereign Power* and *Bare Life*. The other sources in this writing are books and articles relevant to Giorgio Agamben's views on the concept of state of exception and the concept of liberal democracy and the relationship between both of them.

Based on the result of this research, it can be concluded that the concept of state of exception is actually an attempt to create a permanent state of emergency, in which the rule of law is suspended continuously. Moreover, the sovereign ruler has extraordinary powers to be used to repress, control and dominate the population. According to Giorgio Agamben in the state of exception concept, the sovereign power of the state is modified in such a way that it no longer bases its legitimacy on the will of the people but on efforts to stabilize the emergency in order to maintain the integrity of the state. On the one hand, this is seen as positive because it aims to solve the emergency problem. On the other hand, according to Agamben, the implementation of the state of emergency has a tendency to undermine the principles of liberal democracy, such as human rights, freedoms and legal protection. This can occur because laws are suspended during times of emergency. Consequently, the sovereign power of the state is intensified and radicalized without political mechanisms. To sum up, Giorgio Agamben's concept of the state of exception is a fundamental criticism in order to avoid the tendency of the implementation of liberal democratic politics towards totalitarianism.

Keywords: Giorgio Agamben, State of Exception, Sovereignty, State Power, Liberal Democracy.